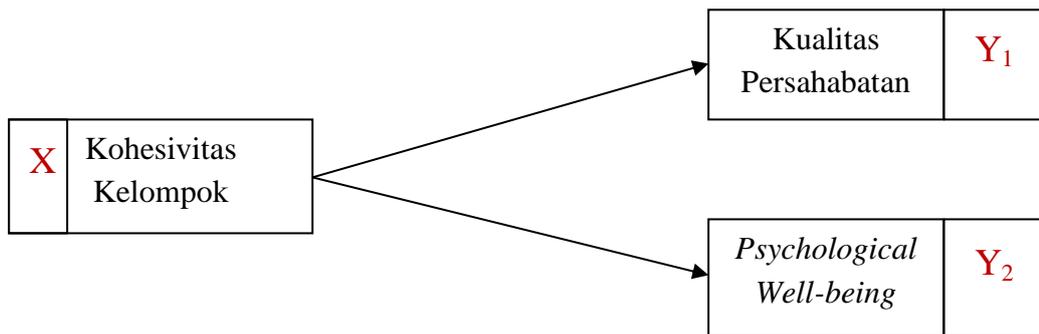


BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan. Bab ini terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, kategorisasi norma, teknik pengumpulan data, proses pengembangan alat ukur, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel kohesivitas kelompok (X) kualitas persahabatan (Y_1) terhadap *Psychological Well-being* (Y_2) pada siswa SMA di Kota Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Kota Bandung. Menurut data Dapodik (2019) jumlah keseluruhan populasi siswa SMA di Kota Bandung adalah sebanyak **59.492** orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan tabel Isaac & Michael dengan jumlah populasi sebanyak 75.000 dengan taraf kesalahan 5% yaitu total responden yang harus terpenuhi minimal sebanyak 347 (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada seluruh jumlah populasi untuk menjadi anggota sampel dengan adanya pertimbangan atau kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2015). Adapun kriteria tersebut yaitu:

- a. Siswa/i SMA
- b. Aktif mengikuti ekstrakurikuler
- c. Sudah mengikuti ekstrakurikuler minimal 3 bulan.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada tiga, yaitu:

- a. Kohesivitas kelompok sebagai variabel independen (X)
- b. Kualitas Persahabatan sebagai variabel dependen (Y_1)
- c. *Psychological Well-being* sebagai variabel dependen (Y_2)

2. Definisi Operasional

a. Kohesivitas Kelompok

Kohesivitas kelompok pada penelitian ini adalah kebersamaan antaranggota yang satu dengan yang lainnya, yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri ditandai dengan adanya keterikatan dan ketertarikan antaranggota serta memiliki tujuan yang sama untuk mencapai apa yang diharapkan dari kelompok ekstrakurikuler tersebut.

b. Kualitas Persahabatan

Kualitas Persahabatan pada penelitian ini adalah hubungan mendalam yang dijalin antara dua siswa maupun lebih, yang terbentuk karena adanya rasa saling percaya, kesetiaan, memiliki kesenangan yang sama, sering menghabiskan waktu bersama, saling memberikan dukungan, serta bantuan juga rendahnya tingkat konflik, persaingan dan perilaku negatif lainnya yang dapat merenggangkan atau merusak hubungan tersebut.

c. *Psychological well-being.*

Psychological well-being pada penelitian ini adalah suatu keadaan dimana siswa mampu untuk menerima keadaan dirinya apa adanya, mampu untuk membentuk hubungan yang positif dengan orang lain, mampu beradaptasi dengan lingkungan, memiliki kemandirian, memiliki tujuan hidup dan memiliki keinginan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki.

D. Instrumen Penelitian

1. Kohesivitas Kelompok

a. Spesifikasi Instrumen Kohesivitas Kelompok

Instrumen yang akan digunakan dalam mengukur kohesivitas kelompok ini adalah *Youth Sport Environment Questionnaire* (YSEQ) dari Eys, dkk (2009) yang merupakan hasil pengembangan dari alat ukur *Group Environment Questionnaire (GEQ)*, Carron, Widmeyer dan Brawley (1985). Pada instrumen *Youth Sport Environment questionnaire* (YSEQ) ini akan mengukur dua dimensi dari kohesivitas kelompok yaitu *Task cohesion* dan *Social cohesion* dengan jumlah item sebanyak 18 yang menggunakan skala likert. Namun, ada 2 item yang merupakan item palsu (*Spurious negative item*) yang dalam proses pengolahan datanya tidak diolah dan item tersebut digunakan untuk melihat konsistensi dari jawaban yang telah diberikan oleh responden (Eys dkk, 2009). Hasil dari proses adaptasi ke dalam bahasa Indonesia dan *expert judgement*, instrumen kohesivitas kelompok memiliki reliabilitas sebesar 0,91.

b. Kisi-kisi Instrumen Kohesivitas Kelompok

Berikut ini adalah kisi-kisi dari instrumen kohesivitas kelompok yaitu *Youth Sport Environment Questionnaire* (YSEQ), sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kohesivitas Kelompok

Variabel	Dimensi	Item	Jumlah
Kohesivitas Kelompok	<i>Task cohesion</i>	1, 3, 5, 8, 10, 14, 16, 18	8
	<i>Social cohesion</i>	2, 4, 7, 9, 11, 13, 15, 17	8
	<i>Spurious negative item</i>	6, 12	2
Total			18

c. Pengisian Kuesioner

Pada pengisian kuesioner instrumen kohesivitas kelompok, responden diminta untuk mengisi dan memilih salah satu pernyataan yang diberikan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom pilihan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- | | | | |
|---|----------------------------|---|------------------------|
| 1 | : Sama Sekali Tidak Setuju | 6 | : Agak Setuju |
| 2 | : Sangat Tidak Setuju | 7 | : Setuju |
| 3 | : Tidak Setuju | 8 | : Sangat Setuju |
| 4 | : Agak Tidak Setuju | 9 | : Sangat Setuju Sekali |
| 5 | : Netral | | |

d. Penyekoran

Jawaban yang diberikan oleh responden dari setiap pernyataan pada instrumen kohesivitas kelompok, dilakukan penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penyekoran instrumen Kohesivitas Kelompok

Variabel	Nilai Pernyataan								
	SSTS	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS	SSS
Kohesivitas kelompok	1	2	3	4	5	6	7	8	9

2. Kualitas Persahabatan

a. Spesifikasi Instrumen Kualitas Persahabatan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kualitas persahabatan pada penelitian ini menggunakan skala *Friendship Quality Scale* (FQS) menurut Bukowski, dkk (1994) yang memiliki lima dimensi dalam kualitas persahabatan yaitu *companionship*, *Conflict*, *Help*, *Security*, dan *Closeness* yang menggunakan skala likert. Instrumen kualitas persahabatan pada penelitian ini menggunakan angket *friendship quality scale* yang kemudian diadaptasi oleh Romdoni (2018) dari Bukowski, dkk (1994) yang memiliki reliabilitas sebesar 0,88.

b. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Persahabatan

Berikut ini adalah kisi-kisi dari instrumen kualitas persahabatan yaitu *Friendship Quality Scale* (FQS), sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Persahabatan

Variabel	Dimensi	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kualitas Persahabatan	<i>Companionship</i>	1, 2, 3, 4		4
	<i>Conflict</i>		5, 6, 7, 8	4
	<i>Help</i>	9, 10, 11, 12, 13		5
	<i>Security</i>	14, 15, 16, 17, 18		5
	<i>Closeness</i>	19, 20, 21, 22, 23		5
Total				23

c. Pengisian kuesioner Kualitas Persahabatan

Pada pengisian kuesioner instrumen kualitas persahabatan, responden diminta untuk mengisi dan memilih salah satu pernyataan yang diberikan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom pilihan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- | | | | |
|---|-----------------------|---|-----------------|
| 1 | : Sangat Tidak Sesuai | 3 | : Sesuai |
| 2 | : Tidak Sesuai | 4 | : Sangat Sesuai |

d. Penyekoran instrumen Kualitas Persahabatan

Jawaban yang diberikan oleh responden dari setiap pernyataan pada instrumen kualitas persahabatan, dilakukan penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penyekoran instrumen Kualitas Persahabatan

Item	Nilai Pernyataan			
	STS	TS	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

3. *Psychological Well-being*

a. Spesifikasi Instrumen *Psychological Well-Being*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *Psychological Well-being* pada penelitian ini menggunakan skala *Ryff's Psychological Well-Being Scale* (RPWBS) menurut Ryff (1989) yang memiliki enam 6 dimensi yaitu Penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, Otonomi, Penguasaan lingkungan, Tujuan hidup, dan

Pertumbuhan pribadi dengan jumlah item sebanyak 42 yang menggunakan skala likert. Hasil dari proses adaptasi ke dalam bahasa Indonesia dan *expert judgement*, instrumen kohesivitas kelompok memiliki reliabilitas sebesar 0,86.

b. Kisi-kisi Instrumen *Psychological Well-Being*

Berikut ini adalah kisi-kisi dari instrumen *Psychological Well-being* yaitu *Ryff's Psychological Well-Being Scale* (RPWBS), sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen *Psychological well-being*

Variabel	Dimensi	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Psychological Well-being</i>	Penerimaan diri	6, 12, 24, 42,	18, 30, 36
	Hubungan positif dengan orang lain	4, 22, 28, 40	10, 16, 34
	Otonomi	1, 7, 25, 37	13, 19, 31
	Penguasaan lingkungan	2, 8, 20, 38	14, 26, 32
	Tujuan hidup	11, 29, 35,	5, 17, 23, 41
	Pertumbuhan pribadi	9, 21, 33,	3, 15, 27, 39
	Jumlah	22	20
	Total	42	

c. Pengisian kuesioner *Psychological well-being*

Pada pengisian kuesioner instrumen *psychological well-being*, responden diminta untuk mengisi dan memilih salah satu pernyataan yang diberikan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom pilihan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

1	: Sangat Tidak Setuju	4	: Agak Setuju
2	: Tidak Setuju	5	: Setuju
3	: Agak Tidak Setuju	6	: Sangat Setuju

d. Penyekoran instrumen *Psychological well-being*

Jawaban yang diberikan oleh responden dari setiap pernyataan pada instrumen *Psychological well-being*, dilakukan penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3.6 Penyekoran instrumen *Psychological well-being*

Item	Nilai Pernyataan					
	STS	TS	ATS	AS	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5	6
<i>Unfavorable</i>	6	5	4	3	2	1

E. Kategorisasi Norma

Kategorisasi yang digunakan pada skala dalam setiap variabel penelitian ini dikategorisasikan menjadi dua level. Adapun rumus norma dua level menurut Azwar (2014), sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} & : X \geq \mu \text{ atau } T \geq 50 \\ \text{Rendah} & : X < \mu \text{ atau } T < 50 \end{aligned}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan secara *offline* atau langsung membagikannya kepada subjek dan *online* melalui *google form*. Kuesioner atau angket ini terdiri dari empat bagian pengisian yaitu: bagian pertama identitas diri, bagian kedua kuesioner kohesivitas kelompok, bagian ketiga kuesioner kualitas persahabatan dan bagian keempat kuesioner kesejahteraan psikologis (*Psychological well-being*).

G. Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Uji Validitas Item

Uji validitas item dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keakurasian dari instrumen suatu variabel penelitian yang digunakan dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2014). Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan *expert judgement*. Dari total tiga alat ukur yang digunakan, dua diantaranya yaitu *Youth Sport Environment questionnaire* (YSEQ) dan *Ryff Psychological Well-being Scale* (RPWBS). Kedua instrumen tersebut berbahasa Inggris, untuk itu peneliti melakukan penerjemahan dan *expert judgment* pada ahli bahasa yakni lulusan sastra Inggris dan dosen di departemen psikologi UPI. Ketiga ahli tersebut yakni Prayoga Wibawa Somantri, S.S, Anastasia Wulandari, M.Psi dan Helli Ihsan, M.Si. Sedangkan untuk alat ukur yang ketiga yakni *Friendship Quality Scale* (FQS), peneliti menggunakan instrumen yang telah digunakan dan

dikembangkan oleh Romdoni (2018) dan telah mendapatkan izin penggunaan dari peneliti tersebut.

Sebelum proses pengambilan data dilakukan, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap instrumen yang akan digunakan dengan menyebarkannya kepada subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk melihat kesesuaian instrumen. Uji coba yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 427 subjek. Pengambilan data tersebut dilakukan secara *online* melalui *google form* sebanyak 123 responden dan secara *offline* dengan penyebaran kuesioner di SMA Plus As-Salam, SMAN 7 Bandung, dan SMA Kartika XIX-2 Bandung yang didapatkan sebanyak 304 responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa dapat dipercaya alat ukur atau instrumen yang digunakan (Azwar, 2014). Untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang digunakan, peneliti menggunakan *Rasch Model* dengan perangkat lunak *Winstep* dengan menggunakan koefisien reliabilitas dari nilai *Alpha Cronbach*. Di bawah ini adalah pembahasan mengenai pengujian terhadap ketiga alat ukur, dengan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategori Reliabilitas Instrumen

<i>Coefficient Reliability</i>	Kategori
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Reliabilitas
Kohesivitas Kelompok	0,91
Kualitas Persahabatan	0,89
<i>Psychological well-being</i>	0,86

Pada tabel diatas telah didapatkan bahwa hasil dari uji coba alat ukur atau instrumen yang digunakan pada instrumen kohesivitas kelompok sebesar 0,91 yang termasuk pada kategori sangat reliabel. Pada instrumen kualitas persahabatan sebesar 0,89 yang termasuk pada

kategori reliabel dan terakhir pada instrumen *psychological well-being* sebesar 0,86 yang termasuk pada kategori reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik regresi linear dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0, yang sebelumnya dilakukan transformasi data ordinal ke data rasio melalui *Rasch Model* dengan bantuan aplikasi *Winsteps*. Regresi linear dilakukan untuk melihat pengaruh antara kohesivitas kelompok (X) terhadap kualitas persahabatan (Y_1), dan kohesivitas kelompok (X) terhadap *psychological well-being* (Y_2). Pada penelitian ini, uji hipotesis menggunakan taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan, meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan masalah penelitian.
 - b. Melakukan kajian literatur untuk mengkaji landasan teori yang dapat mendukung penelitian.
 - c. Menyusun proposal penelitian.
 - d. Mengajukan permohonan izin penelitian.
 - e. Menyiapkan instrumen untuk penelitian ini yang sesuai dengan teori dari variabel yang diteliti.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan:
 - a. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.
 - b. Melakukan pengambilan dengan penyebaran kuesioner secara *online* dengan menggunakan *google form* dan *offline* pada siswa SMA yang bersekolah di Kota Bandung.
 - c. Pengambilan data secara *offline*, dilakukan di SMAN 4 Bandung yang beralamat di jalan Gardujati No.20, Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung. SMAN 6 Bandung yang beralamat di jalan Pasir Kaliki No.51, Arjuna,

Kecamatan Cicendo, Kota Bandung. SMAN 11 Bandung yang beralamat di jalan Kembar Baru No.23, Cigereleng, Kecamatan Regol, Kota Bandung. SMAN 12 Bandung yang beralamat di Jalan Sekejati IV No. 36, Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung dan SMAN 17 Bandung yang beralamat di jalan Caringin, Babakan Ciparay, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung.

- d. Melakukan pengolahan dan analisa data dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan.

3. Tahap pembahasan

Kegiatan yang dilakukan yaitu mendeskripsikan dan menyusun hasil penelitian. Pada tahap akhir, peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah diolah dan dianalisa, serta saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.